**OTONOMI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI**

Fahreza Ahmad Maulana¹\*, Abu Hasan asari², Aagim bima prastya ³

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Uin Jambi¹²³

\*Email: fahrezaahmadmaulana23@gmail.com¹, abuhasanasyari22@gmail.com², aagimbimaprastya@gmail.com³

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur mengenai hubungan antara otonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui penelusuran literatur dari beberapa sumber, artikel ini menemukan terdapat perdebatan mengenai apakah otonomi daerah dapat mempercepat atau justru menghambat pertumbuhan ekonomi. Namun, mayoritas studi menunjukkan bahwa otonomi daerah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama ketika pemerintah daerah mampu melakukan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur di daerah, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang ada.

**Kata Kunci :** Otonomi daerah 1 ; Pertumbuhan Ekonomi 2;

**Abstract**

*This article aims to conduct a literature review regarding the relationship between regional autonomy and economic growth in Indonesia. Through searching the literature from several sources, this article finds that there is debate about whether regional autonomy can accelerate or inhibit economic growth. However, the majority of studies show that regional autonomy has a positive impact on economic growth, especially when local governments are able to manage resources effectively and efficiently and have a significant influence on economic growth in Indonesia. Therefore, efforts are needed to improve the quality of human resources and infrastructure in the regions, so as to increase the effectiveness of the management of existing resources.*

***Keywords :*** *economic growth 1; regional autonomy 2;*

**PENDAHULUAN**

Pada era reformasi, pemerintah Indonesia memulai langkah besar dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui kebijakan otonomi daerah. Otonomi daerah menjadi salah satu instrumen utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dengan memberikan kewenangan lebih kepada pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik daerahnya masing-masing. Selain itu, otonomi daerah juga diharapkan dapat mempercepat pembangunan infrastruktur dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.[[1]](#footnote-1) Otonomi daerah menjadi salah satu perubahan besar dalam tata kelola pemerintahan Indonesia setelah reformasi pada tahun 1998. Tujuan utama dari kebijakan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pemerintahan daerah. Namun, selain meningkatkan partisipasi masyarakat, otonomi daerah juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah.[[2]](#footnote-2)

Otonomi daerah di Indonesia telah diimplementasikan sejak tahun 1999, dengan tujuan untuk memberikan kekuasaan lebih besar kepada pemerintah daerah dalam mengambil keputusan terkait pembangunan di wilayahnya. Salah satu dampak yang diharapkan dari otonomi daerah adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah. Namun, dampak tersebut masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi. Oleh karena itu, artikel ini akan melakukan tinjauan literatur untuk membahas hubungan antara otonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sejak diberlakukannya otonomi daerah, banyak penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak kebijakan tersebut pada pertumbuhan ekonomi daerah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa otonomi daerah memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah, sementara beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Asra et al., (2019), otonomi daerah dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, Ermawati & Tarigan, (2019) menyatakan bahwa otonomi daerah berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, di sisi lain, beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian Arifin & Sari, (2018) menemukan bahwa otonomi daerah tidak memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Selain itu, penelitian Halim et al., (2021) menunjukkan bahwa otonomi daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun hanya pada daerah-daerah tertentu saja. Dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi daerah, otonomi daerah telah menjadi topik yang hangat dan menarik perhatian para ahli. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan otonomi daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa otonomi daerah dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, namun ada juga yang menyebutkan bahwa otonomi daerah tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Melihat perbedaan hasil penelitian yang ada, penting untuk melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian terbaru tentang dampak otonomi daerah pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian terbaru tentang dampak otonomi daerah pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta memaparkan kesimpulan dan rekomendasi kebijakan yang relevan.

**KAJIAN TEORI**

1. **Otonomi Daerah**

Ketentuan umum pasal 1 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang- undangan. Daerah otonom yang dimaksud adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.[[3]](#footnote-3)

1. **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan barang ekonomi kepada penduduknya, oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional dan ideologi terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2000: 144). Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau pun dari adanya perubahan struktur ekonomi (Arsyad: 13).

Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan daerah dapat diukur dengan indikator utama yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan . Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Akan tetapi, perubahan PDB/PDRB dari tahun ke tahun tidak hanya disebabkan oleh perubahan tingkat kegiatan ekonomi tetapi juga oleh adanya kenaikan harga-harga. Oleh karena itu perlu ditentukan perubahan yang sebenamya terjadi dalam kegiatan ekonomi dari tahun ke tahun dengan cara menghilangkan pengaruh perubahan harga-harga terhadap nilai PDB/PDRB pada berbagai tahun sehingga PDB/PDRB yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan ekonomi adalah PDB/PDRB menurut harga konstan.[[4]](#footnote-4)

Definisi pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologi terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2000:144). Menurut pendapat lain, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk ataupun dari adanya perubahan struktur ekonomi (Arsyad, 2004: 13). Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah/daerah dapat diukur dengan indikator utama yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan.

1. **Keuangan Daerah**

Menurut Mamesah (Halim, 2004: 18-19) keuangan daerah dapat diartikan hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh Negara atau Daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.[[5]](#footnote-5)

Untuk bisa menjalankan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya, pemerintah daerah dilengkapi dengan seperangkat kemampuan pembiayaan dimana menurut pasal 55, sumber pembiayaan pemerintah daerah terdiri dari tiga komponen besar yaitu:

1. Pendapatan asli daerah
2. Pendapatan yang berasal dari pusat
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Pendapatan yang berasal dan besarnya dana dari pusat merupakan cerminan atau indikator dari ketergantungan pendanaan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Dengan demikian, ada beberapa proyek pemerintah pusat melalui APBN tetapi dana itu juga masuk di dalam anggaran pemerintah daerah (APBD).

Lahirnya Otonomi Daerah tersebut memberikan keleluasaan daerah untuk mengatur dan mengurus sumber-sumber penerimaan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan sumber- sumber penerimaan lainnya, secara terarah dan sistematis melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk melakukan tinjauan literatur mengenai hubungan antara otonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data-data yang digunakan dalam artikel ini berasal dari studi-studi sebelumnya yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal terakreditasi. Menurut Cooper, (2016), pendekatan literatur review bertujuan untuk menyajikan kesimpulan yang telah ditarik dari studi-studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Dalam melakukan pendekatan literatur review, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan. Pertama, menentukan topik penelitian dan membuat kerangka pemikiran. Kemudian, mencari dan menyeleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, membaca dan mengevaluasi literatur tersebut. Terakhir, menarik kesimpulan dari literatur yang telah diuji coba dan memperbarui kerangka pemikiran sesuai dengan hasil penelitian terbaru.

Pendekatan literatur review telah banyak digunakan dalam penelitian ekonomi terutama dalam kajian-kajian tentang pertumbuhan ekonomi dan otonomi daerah. Menurut Haryanto, (2015), banyak penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan literatur review untuk mengkaji pengaruh otonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan literatur review merupakan metode yang efektif dan efisien untuk mengkaji topik-topik terkait otonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dalam literatur review, pengumpulan artikel-artikel terkait topik penelitian, kemudian mengevaluasi dan menyintesisnya untuk mencari kesimpulan atau temuan yang konsisten dari berbagai sumber. Penulis dapat menggunakan berbagai database seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan lain-lain untuk mengumpulkan literatur terkait dengan topik penelitian. Menurut Tranfield et al., (2003), literature review memiliki beberapa keuntungan sebagai metode penelitian, di antaranya:

1. dapat membantu peneliti untuk memahami topik yang sedang diteliti secara lebih komprehensif
2. dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi isu-isu kunci dan gap dalam penelitian sebelumnya yang perlu diteliti lebih lanjut
3. dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi teori-teori dan konsep-konsep yang terkait dengan topik penelitian
4. dapat membantu peneliti untuk mengevaluasi kualitas penelitian sebelumnya dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari setiap penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dengan pendekatan literatur review mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah menjadi fokus utama pembangunan nasional selama beberapa dekade terakhir. Otonomi daerah, yang diberlakukan pada tahun 2001 melalui Undang-Undang No. 22/1999, diharapkan dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien oleh pemerintah daerah. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara otonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Misalnya, penelitian Fauzi & Sumner, (2008) menemukan bahwa otonomi daerah memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui peningkatan investasi dan pertumbuhan sektor swasta.[[6]](#footnote-6)

Penelitian Aswicahyono & Hill, (2019) menemukan bahwa pemberian otonomi daerah yang lebih besar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini karena dengan adanya otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kendali yang lebih besar atas sumber daya dan kebijakan ekonomi di wilayahnya sendiri. Penelitian Widayat & Sugiharto, (2019) menemukan bahwa otonomi daerah dapat meningkatkan kinerja ekonomi daerah dalam jangka pendek, tetapi tidak berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun demikian, mereka juga menemukan bahwa otonomi daerah dapat membantu mengurangi ketimpangan antar wilayah di Indonesia.

Penelitian Hidayat et al., (2020) menemukan bahwa pemberian otonomi daerah yang lebih besar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi hanya jika diiringi dengan pemberdayaan masyarakat setempat dan pengelolaan sumber daya yang baik. Otonomi daerah dapat membantu mengurangi kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan kualitas hidup penduduk. Pemberian otonomi daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kinerja ekonomi daerah dalam jangka pendek. Selain itu, pemberian otonomi daerah juga dapat membantu mengurangi ketimpangan dan kesenjangan antar wilayah di Indonesia, asalkan diiringi dengan pemberdayaan masyarakat setempat dan pengelolaan sumber daya yang baik.

Penelitian (Irawan et al., 2019) menemukan bahwa otonomi daerah tidak memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi otonomi daerah yang kurang efektif dan efisien dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan dalam dampak otonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di antara provinsi-provinsi di Indonesia. Penelitian Isfandiari et al., (2020) menunjukkan bahwa dampak otonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi cenderung lebih positif di provinsi-provinsi dengan tingkat ketergantungan pada sektor pertanian yang lebih rendah. Penelitian Firdaus, (2015) juga menunjukkan hasil yang sejenis. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa otonomi daerah tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Firdaus, (2015) menyatakan bahwa kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan rendahnya kualitas infrastruktur menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kuncoro, (2004) menyatakan bahwa otonomi daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selanjutnya dijelaskan bahwa kendala struktural seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia dan lemahnya daya saing daerah menjadi faktor yang menghambat pelaksanaan otonomi daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hidayat & Anwar, (2017) yang mengkaji dampak otonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia menemukan bahwa otonomi daerah tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi tersebut.[[7]](#footnote-7)

Penelitian Asra et al., (2019) menemukan bahwa kualitas tata kelola pemerintahan daerah memiliki dampak positif pada hubungan antara otonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, literatur review juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam dampak otonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di antara sektor-sektor di Indonesia. Penelitian Pratomo, (2017) menunjukkan bahwa dampak otonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi cenderung lebih positif di sektor-sektor non-pertanian, seperti industri dan jasa. Penelitian lain juga menunjukkan adanya dampak positif otonomi daerah terhadap pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Penelitian Suryadarma et al., (2019) menemukan bahwa otonomi daerah dapat membantu meningkatkan kualitas infrastruktur pariwisata dan mempercepat pertumbuhan sektor pariwisata di beberapa provinsi di Indonesia.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa otonomi daerah memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama ketika pemerintah daerah mampu melakukan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau pun dari adanya perubahan struktur ekonomi

**DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal**

“37139-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-eb5f1ca7 (1).pdf,” t.t.

“ANALISIS\_KINERJA\_KEUANGAN\_DAN\_PERTUMBUHA.pdf,” t.t.

Bahasoan, Awal Nopriyanto, Anas Iswanto Anwar, Meldilianus Nabas J Lekas, dan Rahmat Asryad. “Otonomi Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Literature Review.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (12 Maret 2024): 43. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1119.

Christia, Adissya Mega, dan Budi Ispriyarso. “DESENTRALISASI FISKAL DAN OTONOMI DAERAH Di INDONESIA.” *LAW REFORM* 15, no. 1 (27 Mei 2019): 149. https://doi.org/10.14710/lr.v15i1.23360.

Ferawati, Rofiqoh. “Sustainable Development Goals di Indonesia: Pengukuran dan Agenda Mewujudkannya Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Kontekstualita* 33, no. 02 (8 Desember 2018): 143–67. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v35i02.512.

Habriyanto, Habriyanto, Bambang Kurniawan, dan David Firmansyah. “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (13 Juli 2021): 853. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572.

Islamiah, Nurhidayati. “ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PENGANGGURAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI, DAMPAKNYA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA,” t.t.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

 **Buku**

Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.

1. Bahasoan dkk., “Otonomi Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” [↑](#footnote-ref-1)
2. Christia dan Ispriyarso, “DESENTRALISASI FISKAL DAN OTONOMI DAERAH Di INDONESIA.” [↑](#footnote-ref-2)
3. “ANALISIS\_KINERJA\_KEUANGAN\_DAN\_PERTUMBUHA.pdf.” [↑](#footnote-ref-3)
4. Habriyanto, Kurniawan, dan Firmansyah, “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi.” [↑](#footnote-ref-4)
5. Ferawati, “Sustainable Development Goals di Indonesia.” [↑](#footnote-ref-5)
6. “37139-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-eb5f1ca7 (1).pdf.” [↑](#footnote-ref-6)
7. Islamiah, “ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PENGANGGURAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI, DAMPAKNYA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA.” [↑](#footnote-ref-7)